

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor resiko yang berperan pada tingginya insidensi endometriosis adalah:
 - a. Usia wanita antara 26- 40 tahun.
 - b. Wanita yang sudah menikah.
 - c. Wanita dengan paritas nol (nullipara).
 - d. Infertilitas pada wanita yang sudah menikah.
2. Gambaran klinik pada penderita endometriosis dengan distribusi frekuensi tertinggi adalah :
 - a. Nyeri pelvik sebagai keluhan utama penderita.
 - b. Stadium III menurut stadium penyakitnya.
 - c. Stadium III menurut stadium penyakit pada penderita endometriosis yang disertai infertilitas.
3. Lama rawat inap pada penderita yang dilakukan tindakan medis laparoskopi dengan frekuensi tertinggi adalah rawat inap selama tiga hari dan rata-rata lama rawat inap 3,02 hari

5.2 Saran

Penulis menyadari bahwa lingkup kajian dalam penelitian ini masih sederhana serta dilaksanakan dengan sarana dan prasarana yang sangat terbatas. Oleh karena itu dengan sarana dan prasarana yang lebih memadai, maka akan lebih banyak hal-hal yang bisa dikaji, khususnya mengenai diagnosis dini dan penatalaksanaan endometriosis. Untuk itu ada beberapa hal yang disarankan:

1. Perlu dilakukan penelitian yang lebih lanjut untuk menentukan diagnosis dini endometriosis pada stadium awal dengan biaya lebih murah dan tanpa pembedahan.
2. Setiap wanita yang sudah memiliki pekerjaan dan kehidupan yang layak hendaknya segera menikah dan jangan menunda kehamilan.
3. Perlunya penyuluhan pada wanita remaja dan ibu-ibu mengenai endometriosis yang dapat dilakukan melalui majalah, tv, internet maupun kegiatan PKK atau Puskesmas dengan bimbingan dokter atau bidan.
4. Perlunya peningkatan kesadaran wanita untuk memeriksakan segera, jika ditemui gejala dismenorea maupun nyeri nabrak yang berulang sejak dari